



Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat

Catur Wulandari^{1✉}, Rahmah Novianti²
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia^{1,2}

E-mail : catur_wulandari@unj.ac.id¹, rahmahnovianti@unj.ac.id²

Abstrak

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat ini bertujuan untuk memperkuat kapasitas guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Latar belakang kegiatan ini dilakukan adalah karena kebutuhan dari para pendidik yang menyampaikan perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai pembelajaran proyek. Pengembangan kompetensi pendidik melalui *workshop* ini dilakukan sebagai upaya untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka serta peningkatan kualitas pendidikan di tingkat PAUD melalui integrasi nilai - nilai Pancasila melalui pembelajaran berbasis Proyek. Peningkatan kompetensi bagi guru yang berkualitas ini dilakukan dalam bentuk kolaborasi berbagai mitra. Kegiatan ini dilakukan dengan metode survei *pre test* dan *post test*, penyampaian materi dan pelatihan, *Workshop* P5, dan presentasi hasil kerja oleh para guru dan juga *review*. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah guru semakin memahami mengenai implementasi kurikulum merdeka dalam pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Guru dapat melakukan penyusunan kegiatan bermain berbasis Proyek dengan pengembangan tema dan juga subtema P5 sehingga kegiatan dapat lebih kreatif dan variatif.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), Pendidikan Anak Usia Dini.

Abstract

The "Workshop on the Implementation of the Merdeka Curriculum in Developing Projects to Strengthen the Pancasila Student Profile (P5)" in Jatibarang Subdistrict, Indramayu Regency, West Java Province aims to enhance the capacity of teachers in implementing the Merdeka Curriculum. The background of this activity is the need expressed by educators for a deeper understanding of project-based learning. The development of educators' competencies through this workshop is an effort to support the implementation of the Merdeka Curriculum and improve the quality of education at the early childhood education level (PAUD) through the integration of Pancasila values in project-based learning. The enhancement of quality teacher competencies is carried out in collaboration with various partners. This activity involves methods such as pre-test and post-test surveys, material delivery and training, P5 workshops, presentation of work results by teachers, and reviews. The results of this activity show that teachers have a better understanding of implementing the Merdeka Curriculum in developing projects to strengthen the Pancasila Student Profile. Teachers are able to design project-based play activities with the development of themes and sub-themes of P5, making activities more creative and varied.

Keywords: Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project (P5), Early Childhood Education.

Copyright (c) 2024 Catur Wulandari, Rahmah Novianti

✉ Corresponding author

Address : Universitas Negeri Jakarta

Email : catur_wulandari@unj.ac.id

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i4.953>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membangun sumber daya manusia yang berkarakter dan berkualitas. Pemerintah mengupayakan pendidikan yang berkualitas dengan menghadirkan Kurikulum Merdeka yang disesuaikan dengan kebutuhan zaman. Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum berbasis kompetensi dengan menerapkan pembelajaran berbasis Projek dan mendukung pengembangan karakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila. Penerapan kurikulum merdeka di PAUD terfokus pada aktivitas bermain siswa sebagai proses pembelajaran yang utama. Kurikulum Merdeka dapat diterapkan untuk mengembangkan minat dan bakat anak, memberikan kebebasan dan membantu anak untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar (Jannah MM & Rasyid, 2023). Pembentukan karakter untuk memperkuat Profil Pelajar Pancasila melalui literasi buku-buku yang digemari siswa, dan berbasis tema (Sudaryanto et al., 2020; Zuchron, 2021). Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi para Pendidik PAUD untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam aspek pembelajaran Projek, salah satunya melalui tema “Aku Sayang Bumi”. Namun, pada praktiknya banyak guru yang belum memahami dan menerapkan pembelajaran berbasis Projek tersebut.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu. Berdasarkan informasi awal yang disampaikan oleh perwakilan Pendidik PAUD Kecamatan Jatibarang pada kegiatan FGD tanggal

12 Februari 2024 disampaikan walaupun penerapan kurikulum merdeka PAUD masih menjadi opsi yang bisa diambil oleh satuan pendidikan PAUD, namun pemahaman akan maksud dan penerapan pembelajaran Projek berbasis Tema ini masih sangat kurang. Permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra adalah kurangnya pemahaman dan juga keterampilan para guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka khususnya dalam konteks pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Hal ini membuat penulis ingin memberikan kontribusi ke arah yang lebih baik. Berdasarkan uraian di atas, maka sangat perlu dilakukan kegiatan workshop untuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pengembangan Projek penguatan Profil Pelajar Pancasila bagi Pendidik PAUD di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat. Dengan adanya workshop ini guru diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kegiatan pembelajaran berbasis Projek sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan, maksimal dan bermakna. Pembelajaran Berbasis Projek penting untuk dapat dipraktikkan oleh guru karena akan membantu siswa untuk meningkatkan kreativitas, pola berpikir yang kritis dan logis, mengembangkan kecerdasan visual, spasial, kolaborasi, inisiatif dan juga kemandirian (Zulkarnaen et al, 2023).

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sebagai program pengembangan kompetensi guru dalam

mengembangkan program kegiatan berbasis Projek untuk penguatan profil Pelajar Pancasila di lembaga PAUD Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu. Hal ini juga dilakukan sebagai bentuk implementasi Kurikulum Merdeka PAUD dan diharapkan dapat mengoptimalkan potensi pada anak di Lembaga PAUD dengan kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 – 9 Juli 2024 bertempat di Aula Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu Provinsi Jawa Barat. Sasaran kegiatan ini merupakan guru PAUD di Kecamatan Jatibarang yang diharapkan dapat menerapkan berbagai pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan di workshop ini di sekolahnya masing-masing.

Pengabdian masyarakat ini selanjutnya dapat menjadi dasar bagi Pendidik PAUD untuk dapat lebih mengembangkan kegiatan bermain dan media pembelajaran berbasis Projek untuk stimulasi perkembangan anak. Adapun secara rinci pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilakukan melalui tahap berikut :



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

1. Persiapan.

- Mengidentifikasi kebutuhan mitra
- Menyusun materi *workshop* berdasarkan

kebutuhan guru

- Mempersiapkan logistik dan juga sarana prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan *workshop*.

2. Pelaksanaan

- Pembukaan kegiatan *workshop*
- Penyampaian materi P5
- Pelatihan merancang projek P5
- Presentasi hasil rancangan projek masing - masing kelompok.

3. Evaluasi

- Review* dan evaluasi projek yang sudah dirancang sebelumnya.
- Diskusi dan umpan balik kegiatan

Melalui alur pelaksanaan yang terstruktur dan evaluasi yang komprehensif diharapkan kegiatan *workshop* ini dapat mencapai tujuan untuk memberikan dampak positif bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka serta pengembangan dalam P5.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Hasil Pengisian *Pre Test* dan *Post Test*

Kegiatan *workshop* ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman guru mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kecamatan Jatibarang Indramayu. Guru mempunyai peran penting dalam proses pengembangan dan implementasi di satuan pendidikan. Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengembangkan kemampuan sehingga

dapat meningkatkan kualitas pembelajaran (Haryono, Bendriyanti, dkk, 2023).

Untuk mengukur efektifitas *workshop* ini, dilakukan *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan sebagai pengetahuan awal peserta tentang P5, sedangkan *post test* dilakukan untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap P5. Jumlah peserta terdapat 38 orang tersebar dari berbagai satuan pendidikan anak usia Kecamatan Jatibarang Indramayu. Hasil Distribusi skor pada pre test mayoritas peserta sebanyak 79% berada di kategori skor 0 – 60. Setelah *workshop* dilakukan, distribusi skor menunjukkan pergeseran yang signifikan dengan mayoritas peserta (92%) berada di kategori skor 61-100. Berdasarkan data tersebut *Workshop* Implementasi Kurikulum dalam Pengembangan P5 terbukti efektif. Penyampaian Materi dan *Workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pengembangan P5.

Pemaparan Materi oleh Pengabdian dilakukan dihadapan 38 peserta yang merupakan guru PAUD di Kecamatan Jatibarang, Indramayu. Adapun materi yang disampaikan mengenai Dimensi P5, Penerapan P5 di satuan pendidikan, Prinsip P5, Alur Perencanaan P5, pengembangan tema dan matriks kegiatan P5, dan juga skema tahapan dalam pembelajaran Projek.



Gambar 2. Penyampaian Materi P5

Workshop P5

Pelaksanaan *workshop* dibantu oleh tim fasilitator dan bertujuan untuk saling berdiskusi dalam menyusun program kegiatan dan pengembangan tema dan subtema P5. Pada Tahapan ini Guru dibagi dalam beberapa kelompok dan berdiskusi bersama kelompoknya untuk menyusun tema, sub tema, sampai dengan topik serta skema pembelajaran Projek.



Gambar 3. *Workshop* Pembelajaran Projek



Gambar 4. *Workshop* Pembelajaran Projek

Penyampaian Hasil Pengembangan Program P5

Penyampaian hasil pengembangan program P5 oleh kelompok peserta dilakukan dengan membahas skema materi disesuaikan dengan tema besar dalam P5 yaitu Aku Sayang Bumi, Aku Cinta Indonesia, Kita Semua Bersaudara, Imajinasi dan Kreativitasku. Kelompok Peserta mengembangkan Pemetaan Tema, Sub tema, Sub-sub tema dan juga topik P5. Peserta kemudian membuat matriks Projek dan menyusun Skema Tahapan Projek. Skema Tahapan Projek yang disusun oleh peserta diantaranya :



Gambar 5. Penyampaian Hasil Workshop

1. Tahapan Permulaan untuk memantik gagasan dan ide anak. kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai media audio, visual maupun audio visual maupun mengunjungi berbagai tempat yang berhubungan dengan Projek yang akan dilakukan.
2. Tahapan Pengembangan merupakan inti dari pembelajaran Projek. Peserta menyusun kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan, bagaimana pelaksanaan Projek serta produk akhir dari pengembangan Projek bisa berupa laporan,

presentasi, karya seni dan produk lainnya disesuaikan dengan tujuan Projek.

3. Tahapan Penyimpulan merupakan tahapan akhir dari pembelajaran Projek, dimana peserta mempresentasikan kegiatan yang akan dilakukan untuk presentasi hasil Projek oleh siswa.

SIMPULAN

Kegiatan *Workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini dapat terlaksana dengan baik dan berjalan sesuai dengan rencana. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga sesuai dengan capaian kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini mendapatkan respon positif dari para guru di berbagai satuan pendidikan anak usia dini di Kecamatan Jatibarang, Indramayu. Guru yang hadir melakukan presentasi langsung dalam menerapkan implementasi kurikulum merdeka dalam Pengembangan P5 sehingga dapat mengembangkannya di satuan masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhianto, P.A., Fitriani.,Dkk. 2024. Penerapan Pembelajaran Steam Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Di Satuan Paud. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Agustina, Nur., Lukman, H.S., Dkk. 2024. Pendampingan Implementasi Kurikulum Merdeka Jalur Mandiri Pada Jenjang Paud Di Kecamatan Lembursitu. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*.
- Haryono, M., Bendriyanti, R,M Dkk. 2023. Kunci Sukses Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

363 *Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat – Catur Wulandari, Rahmah Novianti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i4.953>

Hawali, R.F., Udju, A.H., Dkk. 2024. Workshop Kurikulum Merdeka Pada Satuan Paud Di Kota Dan Kabupaten Kupang. *Jurnal Altifani*.

Jannah, M.M. & Hasyid, Harun. 2023. Kurikulum Merdeka : Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197-210.

Kemendikbudristek. 2021. *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi.

Sudaryanto, Widyawati & Amalia. 2020. Konsep Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Dan Aplikasikan Dalam Pendidikan Bahasa (Dan Sastra) Indonesia. *Jurnal Bahasa*, 9(2), 78-93.

Zulkarnaen, Wardhani J.D., Katoningsih Sri, & Asmawulan, Tri. 2023. Manfaat Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Pendidikan Anak Usia Dini Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas*, 9(2), 39